



# Rp1,7 M untuk Beasiswa Kuliah Dokter



**FOTO BERSAMA:** Para peserta beasiswa kedokteran di Kabupaten Kapuas Hulu diabadikan bersama dengan jajaran Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dalam sosialisasi yang dilaksanakan ke beberapa sekolah, kemarin.

**PUTUSSIBAU** - Dalam upaya pemenuhan tenaga dokter di daerah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kapuas Hulu kembali menggelontorkan beasiswa kedokteran Rp1,7 miliar bagi anak-anak tidak mampu pada tahun 2023 ini. Beasiswa mandiri tersebut merupakan bentuk kemitraan dan kerjasama antara Pemkab Kapuas Hulu bersama Universitas Tanjungpura (Untan)

Pontianak. Jalinan kemitraan dan kerja sama tersebut sudah berlangsung cukup lama.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Elias Kinson menyampaikan, bahwa tahun ini Pemkab Kapuas Hulu ada rencana penerimaan mahasiswa kedokteran seperti tahun lalu.

"Kita sudah sosialisasikan beasiswa kedokteran ini ke

sekolah. Kita berikan kuota sebanyak 141 siswa untuk mengikuti seleksi namun yang kita cari yakni 4 orang," katanya.

Lagipula, pihaknya sudah melakukan sosialisasi terkait beasiswa kedokteran ini ke beberapa sekolah. "Mulai dari sekolah di Semitau, Sejiram, Bunut Hilir, SMA Karya Budi, SMA Putussibau, dan lain-lain," ujarnya.

Kinson mengatakan, untuk

pelaksanaan seleksi sendiri mengacu pada ujian tes mandiri Perguruan Tinggi Untan sekitar bulan Juli 2023.

"Untuk penerima beasiswa kedokteran ini khusus kelas 12 jurusan IPA. Minimal untuk sekolah yakni siswa mempunyai prestasi peringkat I hingga V di kelas," jelasnya.

Lanjut Kinson, untk saat ini dirinya mengharapkan untuk siswa-siswi yang punya presta-

si bisa mempersiapkan diri untuk bersaing dengan yang lain untuk mengikuti program kedokteran.

"Untuk seleksi nanti tidak ada intervensi dari pihak manapun, seleksi ini benar-benar murni dari hasil tim kedokteran dan kemampuan anak itu sendiri," ujarnya.

Maka dari itu dirinya mengingatkan kepada pihak sekolah maupun orang tua untuk tidak percaya pada pihak-pihak manapun yang menjanjikan anaknya bisa lolos kedokteran.

"Jangan percaya joki yang menjanjikan bisa meloloskan anakan jadi dokter," ujarnya.

Sambung Kinson, dirinya juga berharap kepada sekolah yang siswanya lulus dalam seleksi beasiswa kedokteran nanti dapat membawa nama daerah.

"Mereka yang lulus dan selesai mengikuti program kedokteran ini wajib mengabdikan ke daerah selama 15 tahun. Namun jika mereka gagal atau putus kuliah karena alasan sendiri, maka yang bersangkutan wajib mengembalikan uang negaranya," tutupnya. (fik)